

Upgrade Keterampilan Jurnalisme Digital : Pelatihan Penulisan Jurnalistik Digital kepada Siswa MTs Negeri 1 Surakarta dan Pemanfaatan Google Trends

**Esfandani Peni Indreswari¹, Aprilia Alfina Damayanti², Alya Kurnia Safitri³, Hari
Wiryawan⁴, Dyah Retno Pratiwi⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Esfandani Peni Indreswari

E-mail: esfandani@usahidsolo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepada anggota ekstrakurikuler jurnalistik sebagai citizen journalist di MTs Negeri 1 Surakarta dalam menghadapi tantangan jurnalistik di era digital. Dengan tema "Upgrade Keterampilan Jurnalistik Digital", kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan metode diskusi dan praktek. Pertemuan pertama difokuskan pada pemaparan materi dasar jurnalistik, termasuk teknik penulisan berita, nilai berita, dan pemanfaatan software seperti Google Trends. Pertemuan kedua melibatkan praktik pembuatan berita dan evaluasi karya jurnalistik siswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menerapkan teknik penulisan yang baik, serta berhasil mempublikasikan artikel di portal berita online. Meskipun terdapat kendala dalam hal kehadiran dan jumlah karya yang dipublikasikan, umpan balik dari peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan jurnalistik. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi topik dan memperluas publikasi karya mereka di masa mendatang.

Kata kunci – pelatihan jurnalistik, digital journalism, google trends, soft news, pengabdian

Abstract

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of student's journalism organization at MTs Negeri 1 Surakarta in facing journalism challenges in the digital era. With the theme "Upgrading Digital Journalism Skills", this activity was carried out for two days by using discussion and learning-by-doing methods. The first meeting focused on presenting basic journalism material, including news writing techniques, news values, and the use of software such as Google Trends. The second meeting involved news-making practices and evaluation of students' journalistic work. The activity results showed that students could understand and apply good writing techniques and successfully publish articles on online news portals. Although there were obstacles to attendance and the number of published works, however the feedback from participants showed growth in journalistic knowledge and skills. This activity is expected to encourage students to be more active in exploring topics and expanding the publication of their work in the future.

Keywords – digital journalism, soft news, google trends, community service, journalism practice

PENDAHULUAN

Arus kemajuan digitalisasi membuat ragam perubahan bagi kegiatan manusia. Masyarakat kini mampu mengakses informasi dengan sangat cepat dan mudah sebagai dampak atas perkembangan teknologi internet. Internet, telah membawa perubahan kebiasaan yang signifikan dalam dunia komunikasi. Internet membawa arus informasi yang sangat deras karena informasi bisa datang kapan pun dan dari sumber mana pun. Di tengah arus informasi yang deras ini, literasi media menjadi keterampilan esensial untuk membedakan antara informasi yang akurat dan yang menyesatkan. Maka, literasi media dan kemampuan untuk mengolah informasi menjadi sangat penting.

Perkembangan internet juga mengubah masyarakat dalam mengakses informasi. Kini masyarakat tidak hanya mengandalkan media massa, namun juga berperan dalam menyebarkan informasi dalam wujud berita atau dikenal dengan sebutan *citizen journalism*. *Citizens journalism* menurut Pepih Nugraha dalam (Marwantika & Prabowo, 2023) merupakan aktivitas warga yang tidak memiliki latar belakang jurnalistik, namun melakukan proses peliputan suatu peristiwa, penulisan, serta pelaporan hasil liputannya diberbagai media, sering kali di media sosial. Maka tak jarang masyarakat ikut terlibat langsung dalam melaporkan kejadian-kejadian disekitar mereka, dan menjalankan fungsi media massa sebagai *watchdog*, yaitu melakukan pengawasan terhadap mereka yang berkuasa atau pun terkait monopoli kekuasaan (Utami, 2015). *Citizens journalism* tidak hanya dilakukan oleh kelompok usia dewasa, akan tetapi remaja juga tidak jarang terlibat dalam kegiatan jurnalistik ini.

Remaja aktif terlibat dalam *citizens journalism* dikarenakan kemudahan akses luas dalam pemanfaatan teknologi digital dan media sosial, dan mereka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu sosial disekitar mereka. *Citizen journalism* memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan opini, melaporkan kejadian di sekitar mereka, dan berpartisipasi dalam diskusi publik tanpa harus bergabung dengan media tradisional. Oleh karena itu, beberapa sekolah menengah pertama berupaya untuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, sebagai wadah siswa untuk melakukan kegiatan peliputan dan penyebaran berita, salah satunya adalah MTs Negeri 1 Surakarta. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa topik dan tema yang mampu diangkat oleh siswa dengan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama hanya sebatas pada informasi di sekitar sekolah. Padahal, dunia jurnalistik tidak hanya terbatas pada berita yang sifatnya *hard news*, atau berita yang disajikan secara langsung, faktual, dan apa adanya, fokus pada peristiwa penting dan aktual (Wulandari et al., 2023).

Maka, tujuan dari pengabdian ini adalah membantu sekolah untuk memberikan pemahaman dasar-dasar jurnalistik dan mengasah keterampilan anggota ekstrakurikuler jurnalistik tentang teknik penulisan serta meningkatkan peran aktif anggota ekstrakurikuler jurnalistik dalam bidang jurnalistik sekolah dan membantu para anggota jurnalistik untuk mengeksplorasi lebih banyak topik. Sehingga fokus dari pengabdian ini adalah mendalami kajian penulisan artikel jurnalistik *soft news*, yang sering kali mengangkat topik-topik *human interest* atau hiburan, dan tidak selalu terikat dengan aktualitas atau informasi yang harus segera disampaikan. Salah satu pemanfaatan teknologi yang diberikan dalam pengabdian ini adalah pemanfaatan Google Trends. Google Trends seringkali digunakan untuk menentukan topik yang sedang ramai diperbincangkan, karena produk ini memberikan data secara *real time* akan informasi yang sedang dicari atau dibahas oleh para pengguna internet melalui *search engine optimization* (SEO) (Rahardian & Maricar, 2022).

METODE

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini merupakan siswa MTs Negeri 1 Surakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Sebab kegiatan jurnalistik di lingkungan sekolah membantu penyebaran informasi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah dan pendidikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini, terdiri atas sosialisasi dan koordinasi, diskusi, praktik, dan evaluasi kegiatan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

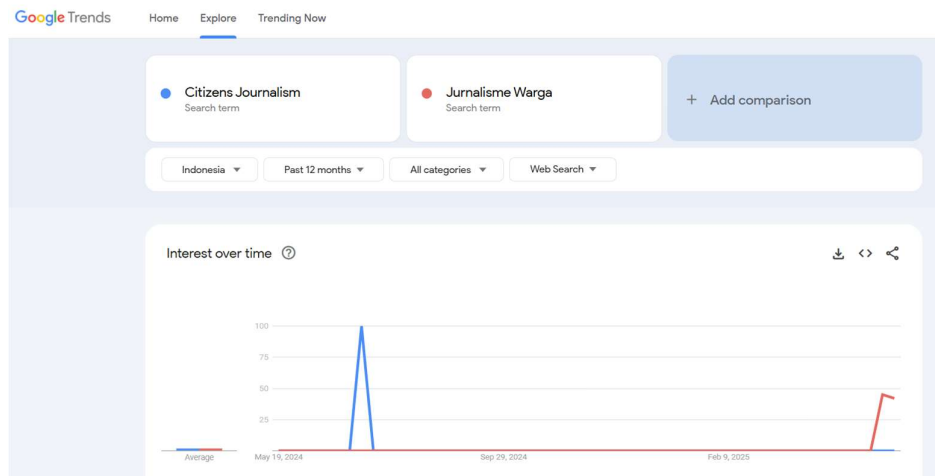
Pada tahapan sosialisasi dan koordinasi, tim pengabdian memberikan pemahaman dasar atas kaidah-kaidah dasar jurnalistik, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap jurnalistik. Tim pengabdian juga membagi kedalam kelompok-kelompok siswa untuk dijadikan kelompok praktek penulisan berita. Tahapan kedua merupakan tahapan diskusi. Kegiatan diskusi berupa pemberian materi berdasarkan tingkat pemahaman siswa. Sebelum pemaparan dimulai, tim pengabdian melakukan kegiatan *ice breaking* untuk meningkatkan semangat siswa, menciptakan rasa kebersamaan dan kreativitas siswa (Rangkuti, 2024). Materi yang dipaparkan terdiri atas penulisan berita, jenis-jenis berita, pemanfaatan *Google Trends*, dan fotografi jurnalistik.

Tahapan ketiga merupakan tahapan praktek. Siswa yang telah dibagikan ke dalam kelompok, diminta untuk menulis berita sesuai dengan informasi yang diberikan oleh tim pengabdian. Informasi yang diangkat merupakan informasi-informasi kejadian yang dapat ditulis menjadi *hard news* dan *soft news*. Kegiatan terakhir merupakan kegiatan evaluasi. Untuk mengukur evaluasi keberhasilan dilakukan melalui sesi tanya jawab terkait pemahaman mereka dalam materi yang telah diuraikan sebelumnya. Tim pengabdian juga melakukan evaluasi melalui observasi dan dokumentasi atas hasil penulisan berita oleh para siswa. Evaluasi dilakukan untuk melihat kebermanfaatan pengabdian, kebaruan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan dipraktikkan oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dilakukan selama dua hari pada unit kegiatan ekstrakurikuler siswa bidang jurnalistik di MTs Negeri 1 Surakarta. Tercatat sebanyak 35 orang siswa yang tergabung dalam unit ekstrakurikuler jurnalistik, akan tetapi hanya 25 siswa dan 18 siswa yang hadir pada kegiatan pengabdian di hari pertama dan kedua. Sebelum memulai pemaparan materi, tim pengabdian melakukan proses *ice breaking* di awal kegiatan yang dimulai pada pukul 08:00 WIB. Setelah siswa dipastikan siap untuk menerima materi, tim pengabdian melakukan pemaparan materi yang komprehensif. Peserta diberikan pemahaman akan teknik penulisan berita yang efektif dan relevan dengan perkembangan media saat ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya interaksi dan antusiasme yang tinggi dari siswa peserta pengabdian dalam memahami berbagai aspek penulisan berita.

Peserta juga ajarkan materi tentang nilai berita dan pemanfaatan *Google Trends* yang dapat membantu siswa untuk menentukan topik menarik yang sedang *trending* saat ini. Siswa diberikan materi berupa cara mengakses *Google Trends* dan memilih wilayah yang ingin dianalisis. Siswa juga diajarkan cara untuk menelusuri kata kunci pada kolom pencarian, dan membandingkannya dengan beberapa kata kunci lainnya untuk membandingkan popularitas dan trend kompetisi dari kata kunci yang mereka pilih. Salah satu contoh yang diberikan oleh tim pengabdian adalah kata kunci "Citizen Journalism" dan "Jurnalisme Warga" dimana hasil menunjukkan bahwa kata "Citizens Journalism" lebih banyak dicari oleh pengguna internet di Indonesia. Dengan demikian pemanfaatan *Google Trends* tentu akan membantu siswa dalam pemilihan kata kunci (Riyanto, 2014), dan siswa mampu memahami kata kunci apa dalam penulisan berita yang akan menyumbangkan *traffic* terbanyak.



Gambar 1.
Halaman perbandingan Google Trends

Dalam pemaparan materi tersebut, tim pengabdian juga menampilkan visualisasi jurnalistik yang dibungkus dalam fotografi jurnalistik, dimana siswa diajarkan untuk menentukan foto yang menarik untuk disematkan ke dalam berita yang mereka tulis. Visualisasi dari berita yang mereka tulis merupakan bagian yang penting agar berita siswa dapat menarik pembaca untuk terus mendalami informasi yang mereka sampaikan. Pemaparan materi juga memperkenalkan ragam media *online* agar siswa dapat memahami ciri khas dari masing-masing media dalam penulisan pemberitaan.



Gambar 2.
Penyampaian Materi

Setelah pemaparan materi, siswa yang telah dibagi ke dalam kelompok diminta untuk menuliskan sebuah artikel *soft news*. Siswa diberikan waktu hingga hari kedua pelaksanaan pengabdian untuk menulis artikel tersebut. Pada hari kedua, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil penulisan mereka, dan tim pengabdian mulai melakukan proses “bedah artikel” dengan para siswa. Proses ini juga melibatkan partisipasi aktif siswa dalam penyuntingan artikel mereka. Para siswa diminta untuk memperbaiki tulisan mereka berdasarkan masukan dari tim pengabdian, lalu

mengirimkan kembali hasil suntingan mereka kepada tim pengabdian untuk dipublikasikan ke salah satu media rekanan tim pengabdian. Dalam proses penyuntingan, tim pengabdian berfokus pada perbaikan kesalahan penulisan berita seperti nilai berita, komposisi berita, tata bahasa, dan juga penggunaan ejaan yang disempurnakan.



Gambar 3.
Proses Penyuntingan Tulisan Artikel Siswa

Setelah melalui proses penyuntingan oleh tim pengabdian, salah satu artikel yang dihasilkan oleh siswa dipublikasikan ke dalam salah satu portal berita *online*, yaitu Jurnal Post. Ini dilakukan untuk memberikan pengalaman menulis serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitas mereka. Ditargetkan sebanyak 8 artikel untuk dipublikasikan, akan tetapi hanya satu artikel yang dapat dipublikasikan dikarenakan adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang dilakukan oleh beberapa peserta.



Gambar 4.
Hasil Tulisan Siswa MTs 1 Surakarta

Pada tahapan evaluasi tim pengabdian melakukan observasi dan tanya jawab dengan para siswa. Capaian yang ditargetkan oleh tim pengabdian yakni, meningkatkan kreativitas dan publikasi karya siswa berhasil dilakukan. Observasi dilakukan dalam penulisan artikel mereka untuk melihat kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Terlihat bahwa beberapa siswa berhasil untuk menghasilkan karya jurnalistik, meski tidak semuanya dapat dipublikasikan pada media *online*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian “*Upgrade Keterampilan Jurnalistik Digital*” dapat disimpulkan bahwa siswa peserta pelatihan jurnalistik berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas siswa dalam bidang jurnalistik. Pemanfaatan *Google Trends* juga memberikan manfaat bagi siswa untuk mencari topik-topik yang sedang dibahas saat ini di Indonesia.

Selain itu, siswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari dasar-dasar jurnalistik secara terarah, praktik pembuatan artikel *soft news*, dan mempublikasi karya mereka. Terdapat tanggapan positif dari para siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini, yaitu meningkatnya keterampilan dasar mereka dalam penulisan artikel jurnalistik, dan membantu siswa untuk dapat mengeksplorasi topik-topik lainnya, serta memperluas khasanah penulisan artikel.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala salah satunya adalah tingkat kehadiran yang tidak konsisten dikarenakan jadwal yang bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang diikuti oleh para siswa. Untuk mengatasi hal ini, dikegiatan pengabdian selanjutnya diperlukan koordinasi yang lebih intensif agar peserta dapat mengikuti kegiatan pengabdiannya ini secara utuh. Selain itu dengan koordinasi yang intensif, target publikasi yang diharapkan dapat terpenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian ingin mengucapkan terima kasih kepada Guru Kesiswaan MTs Negeri 1 Surakarta, dan pembina ekstrakurikuler jurnalistik yang membantu tim pengabdian dalam menyiapkan fasilitas dan tempat agar kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, terima kasih kami ucapkan kepada para siswa MTs Negeri 1 Surakarta kelompok ekstrakurikuler jurnalistik atas antusiasme dalam belajar jurnalistik. Tidak lupa kami ucapkan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta Ulfah Farida dan Viona Sebastian Nolani yang telah membantu tim pengabdian sebagai narahubung dan proses persiapan pengabdian ini hingga terlaksana. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi MTs Negeri 1 Surakarta dan juga Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta secara keseluruhan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang peduli penyampaian informasi berdasarkan fakta dan etika jurnalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwantika, A. I., & Prabowo, G. A. (2023). *Citizen Journalism: Teori, Praktek, dan Model Literasi*. Q-Media.
- Rahardian, R. L., & Maricar, M. A. (2022). Implementasi Google Trends dan Pelatihan Penggunaan Youtube Pada Ganesha Creative Studio. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 4(2), 6–11. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v4i2.301>
- Rangkuti, M. (2024). *Apa Itu Ice Breaking? Manfaat dan Cara Melakukannya*. FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://fkip.umsu.ac.id/apa-itu-ice-breaking-manfaat-dan-cara-melakukannya/>
- Riyanto, A. D. (2014). Pemanfaatan Google Trends Dalam Penentuan Kata Kunci Sebuah Produk Untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Bisnis Di Dunia Internet. *Seminar Nasional Informatika 2014*, 52–60. <https://media.neliti.com/media/publications/174401-ID-pemanfaatan-google-trends->

dalam-penentua.pdf

Utami, G. D. (2015). Representasi Fungsi Media Massa Surveillance Dalamfilm White House Down. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 417–431. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/06/jurnal_fix_\(06-21-15-12-07-19\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/06/jurnal_fix_(06-21-15-12-07-19).pdf)

Wulandari, L., Effendy, E., Aini, S., Zafar, I. A., & Nuraldy, Z. (2023). *Tahapan Menulis Hard News Dalam Jurnalistik*. 3, 6651–6658.